

## **Dimensi Akhlak Dalam Berorganisasi: Perspektif Warga Pergerakan PC PMII Jombang**

Muhammad Najihul Huda<sup>1</sup>, Amir Maliki Abitolkha<sup>2</sup>, Abd. Mannan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Rahuda69@gmail.com, <sup>2</sup>amir.abitolkha@gmail.com, <sup>3</sup>abdmannan@iainmadura.ac.id

<sup>1</sup> Universitas Darul Ulum, <sup>3</sup> UIN Sunan Ampel, <sup>3</sup> IAIN Madura

### **ABSTRACT**

This article discusses the Dimensions of Morals in Organization for the members of the Jombang PMII movement. This study aims to determine the objective condition of the morals of PMII Jombang members, the form of implementation and the process of moral formation, to determine the supporting and inhibiting factors in implementing moral values. The type of research conducted is descriptive qualitative research. The approach used in this research is the Theological-Normative approach, Psychological approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data obtained were then analyzed descriptively. In this study, the results showed that the moral dimensions contained in the members of the PC PMII Jombang movement varied. There are indicators of good morals but there are also indicators of bad morals. But in practice there are more good morals. This is because PC PMII Jombang residents consist of students with different backgrounds. So that the practice of moral values in it also has differences between one cadre and another. This affects the process of moral formation that exists in the citizens of the PC PMII Jombang movement. This shows that the implementation of morals among PC PMII Jombang cadres has a dimensional nuance, there are various kinds of morals that are found.

Keywords: Moral Dimension, Cadre

### **PENDAHULUAN**

Dalam menghadapi era yang modern ini, sangatlah perlu menjaga nilai-nilai untuk menjalin keharmonisan dan menyemarakkan pembangunan dan kemajuan. Salah satunya adalah nilai akhlak yang harus tetap dilestarikan Menurut Zakiyah Darajat, bahwa di antara faktor yang menimbulkan krisis akhlak dalam masyarakat ialah karena lemahnya pengawasan sehingga dalam sektor agama menjadi kurang. (Darajat (1989:72)

Kemunduran nilai-nilai akhlak yang menjangkiti masyarakat terutama pemuda di era ini tidak terlepas dari tidak maksimalnya dalam proses penanaman nilai-nilai akhlak dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat hingga organisasi. Di antaranya adalah dekadensi moral berupa berbagai kejahatan pemerkosaan, perampokan dan korupsi. Kemajuan ilmu pengetahuan teknologi pun sering di salah gunakan untuk kejahatan seperti kejahatan melalui handphone dan internet. Perubahan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) ini dapat menyebabkan peserta didik yang belum mempunyai kesiapan mental dalam menerima perubahan sehingga mengakibatkan perilaku menjadi labil dalam menghadapi kenyataan dan fenomena yang berkembang dikalangan organisasi kepemudaan.

Salah satunya memang PMII yang membawa misi mencetak insan ulul albab. Pembahasan akhlak sangatlah penting untuk dikaji karena berkaitan dengan eksistensi masa depan bangsa terlebih akhlak para pemudanya. PMII menyajikan konsep dalam penanaman

akhlak lewat kaderisasi formal dan non formalnya. Dengan harapan kader PMII tetap menjalankan nilai-nilai akhlak yang ditinggalkan oleh Rasulullah SAW hingga para ulama masa kini dalam setiap kegiatan organisasi. Berkaca pada pembahasan diawal bahwasanya bangsa ini sedang mengalami degradasi moral yang cukup memprihatinkan.

Dalam kaitannya dengan akhlak pemuda masa kini, peran PMII sebagai organisasi kepemudaan sangatlah diperhitungkan. Harapannya adalah bisa mencetak pemuda pemimpin masa depan yang memiliki akhlakul karimah. Penulis membahas akhlak yang ada pada kader PMII Cabang Jombang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara mendeskripsikan data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata atau bahasa dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong (2010 : 6).

Fenomena yang diamati di lapangan berkaitan dengan implementasi akhlak warga pergerakan PC PMII Jombang, dengan berinteraksi langsung dengan anggota dan kader untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data yang diperlukan, kemudian setelah itu data-data yang diperoleh dideskripsikan dalam bentuk tulisan.

Penelitian ini dilaksanakan di jajaran PC PMII Jombang, yang terdiri atas tingkatan pengurus cabang dan pengurus komisariat se-Jombang. Penelitian ini lebih memfokuskan pada kegiatan yang ada Rumah Pergerakan PC PMII Jombang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang dipergunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, dengan tahap-tahap: 1) reduksi data, yakni data yang telah terkumpul melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi direduksi sedemikian rupa sehingga tidak ada lagi data yang dianggap tidak sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian; 2) penyajian data, yakni data yang telah direduksi kemudian disajikan apa adanya. Jika diperlukan, untuk data yang memiliki kompleksitas tinggi digunakan tabulasi distribusi frekuensi guna lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasi; 3) interpretasi data, yakni data yang telah disajikan diberi pemaknaan dengan interpretasi sedemikian rupa sehingga dapat dipahami maksudnya; dan 4) penarikan kesimpulan, yakni berdasarkan interpretasi data yang dilakukan lalu ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

### **1. Sejarah Singkat PC PMII Jombang**

PC PMII Jombang berdiri tahun 1984 dengan ketua umum pertamanya Nuzulul Wahyudi (Dokumentasi PC PMII Jombang, 2020). Di awal berdirinya hanya terdiri dari dua komisariat yakni komisariat Darul ‘Ulum dan Komisariat Hasyim Asy’ari. Pasang surut perkembangan kaderisasi di Jombang dipengaruhi oleh kondisi nasional serta kondisi lokal kampus yang ada di Jombang.

Saat ini usia PC PMII Jombang sudah menginjak 36 tahun dan telah melahirkan 28 ketua umum. Sudah memiliki 6 komisariat dan 24 rayon yang tersebar di enam kampus besar di Jombang. Proses kaderisasi saat ini terus berlanjut dengan menggunakan NDP sebagai acuan pergerakannya serta aswaja menjadi manhajul fikrnya.

## 2. Proses Internalisasi dan Pembentukan Akhlak Berorganisasi

PC PMII Jombang telah melaksanakan program-program untuk internalisasi Akhlak bagi anggota dan kader. Kaitannya dengan hal ini merupakan program kaderisasi formal yang dilaksanakan rutin setiap periode yakni mapaba. Agenda mapaba ini menjadi pintu awal untuk internalisasi nilai-nilai ke-PMII an.

Ketua Umum PC PMII Jombang menyampaikan:

Akhlak menjadi pondasi penting bagi setiap umat islam. Yang di dalam pengamalannya menjadi ruh pergerakan yang akan diperhitungkan. Sebagai organisasi keislaman terlebih PMII merupakan bagian dari NU hal yang akan dilihat oleh khalayak umum adalah bagaimana cara bersikap dan mengemban sopan santun.

Dengan pengenalan nilai-nilai akhlak ini, besar harapan akan bisa menjadi landasan para anggota dalam menjalankan roda organisasi. Saat pelaksanaan mapaba ini, proses droktinasi kepada calon anggota dilakukan dengan penyampaian materi oleh narasumber. Salah satu materi yang disampaikan ialah materi NDP yang di dalamnya terdapat nilai-nilai yang berkaitan dengan akhlak sebagai bekal mereka untuk berproses di PMII ke depannya. (Wawancara dengan Arif Hakim, Ketua Umum PC PMII Jombang. Pada 20 Januari 2021 di Rumah Pergerakan PC PMII Jombang)

Mapaba merupakan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh tingkat kepengurusan rayon. Diselenggarakan sekitar empat hingga lima hari ditempat yang ditentukan. Dengan didampingi seorang fasilitator untuk mengarahkan dan memberikan motivasi kepada anggotanya untuk memahami materi yang telah disampaikan. Proses ini juga diselingi dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang terjadwal secara rapi.

Setelah mapaba ada agenda *follow up* yang diselenggarakan untuk mengevaluasi pemahaman dari anggota tentang materi yang disampaikan. Ada proses penekanan serta pemahaman yang lebih luas di dalam kegiatan followup ini. Dengan diadakan acara ini anggota diharapkan bisa lebih mengenal segala aspek di dalam tubuh PMII termasuk nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalamnya. Diproses inilah internalisasi akhlak dilakukan dilingkungan PC PMII Jombang.

PMII merupakan organisasi kaderisasi, maka selayaknya dalam setiap agendanya melakukan regenerasi. Kaderisasi yang berlangsung di lingkungan PC PMII Jombang terdapat 3 tahap sebagaimana yang sudah diatur dalam Peraturan Organisasi, mulai dari tahap awal hingga mekanisme dan materi-materi yang disampaikan. Jenjang kaderisasi tersebut ialah:

- a. Mapaba (masa penerimaan anggota baru)
- b. PKD (Pelatihan Kader Dasar)
- c. PKL (Pelatihan Kader Lanjut)

## 3. Kondisi Objektif Dimensi Akhlak Warga PC PMII Jombang

Berbicara dimensi akhlak dalam lingkungan PC PMII Jombang memang sangat variatif. Melihat banyaknya kader serta berasal dari berbagai latar belakang dan proses panjang kehidupan yang berbeda. Untuk lebih memudahkan pemetaannya, penulis akan merinci nilai-nilai dimensi Akhlak.

### a. *Habl minallah*

Kesadaran terhadap pengamalan *habl minallah* terjadi dimensi yang kuat. Hamba yang bertakwa kepada Allah Swt. memiliki tolak ukur yang beragam. Di antara nilai *habl minallah* yang berlangsung di PC PMI Jombang, ialah:

1) Shalat lima waktu

Shalat lima waktu menjadi bagian yang tak terpisahkan sebagai umat Islam yang beriman, karena merupakan perintah paten dari Allah SWT. PMII sebagai organisasi mahasiswa yang berbasis keislaman sudah selayaknya menjalankan salah satu rukun islam dalam setiap kesehariannya. Warga PC PMII Jombang masih terlihat banyak yang tidak melaksanakan shalat jamaah. Pengurus yang ada di rumah pergerakan cenderung masih santai-santai ketika adzan berkumandang.

Ibnu menuturkan, hal ini terjadi karena tidak dibuatnya jadwal shalat jamaah di rumah pergerakan. Para sahabat jika siang sering tidak ada di kantor karena kegiatan masing-masing. Malam pun demikian mengingat kegiatan PMII Jombang juga bervariasi. (Wawancara dengan Ibnu Athoillah, Bendahara Umum PC PMII Jombang, pada 10 Januari 2021, di Rumah Pergerakan PC PMII Jombang)

Namun pada dasarnya sahabat PC PMII Jombang tetap melaksanakan shalat lima waktu. Di mushallanya terdapat sajadah serta mukenah. Dan walaupun shalat, namun tidak berjamaah. Ketika shubuh banyak yang masih tidur dan hanya sekitar dua orang yang mau bergegas untuk mengerjakan shalat. Pada dasarnya mereka ingin sekali untuk shalat shubuh, terbukti dengan banyaknya bunyi alarm ketika sudah masuk waktu shubuh. Namun dikarenakan tidur yang terlalu larut dini hari, sehingga sulit untuk bangun shubuh.

2) *Istighatsah*

*Istighatsah* menjadi kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh sahabat PC PMII Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari kamis malam jum'at ba'da maghrib. *Istighatsah* dijadikan salah satu program rutin dikarenakan amalan ini diciptakan oleh Ulama' Jombang Yakni KH. Romly Tamim. Dan hari ini sudah menjadi amalan se antero negri. *Istighatsah* menjadi amaliyah ahlu sunnah wal jama'ah.

"*Istighatsah* menjadi amalan pendekat kepada Gusti Allah Swt, agar menjadi hamba yang memiliki nilai taqwa yang kuat. Karena salah satu tujuan PMII adalah menjadi kader yang memiliki nilai ketakwaan dan akhirnya memiliki budi yang luhur." (Wawancara dengan Aris Setiawan, Wakil Ketua 3 PC PMII Jombang, pada 10 Januari 2021, di Rumah Pergerakan PC PMII Jombang).

b. *Habl ninannas*

1) Silaturahmi

Kegiatan silaturahmi menjadi agenda rutin bagi kader PMII Jombang mengingat manfaat dan dampaknya sangat besar.

Dengan kegiatan silaturahmi ini, kami bisa menambah wawasan dan pengetahuan lebih luas. Bisa bertemu dengan senior yang lebih banyak pengalamannya sehingga kita dapat mengambil banyak pelajaran. Selain itu, bisa menjadi perekat kekeluargaan." (Wawancara dengan Imron, Wakil Ketua 2 PC PMII Jombang, pada 10 Januari 2021, di Rumah Pergerakan PC PMII Jombang)

Ada pembagian tugas serta jadwal setiap pengurus cabang untuk silaturahmi dengan senior di Jombang, mengingat jumlahnya yang begitu banyak, agar semuanya tersentuh dan tidak ada yang tertinggal.

Selain bersilaturahmi dengan senior, PC PMII Jombang juga bersilaturahmi dengan anggota dan kader komisariat dan rayon se-Jombang. Namun kemasannya beragam, ada yang berkunjung ke sekretariat masing-masing,

namun tak jarang dikemas dengan kegiatan yang diadakan oleh pengurus rayon dan komis. Seperti kegiatan mapaba, pelantikan ataupun rapat tahunan yang menjadi forum pemilihan ketua di setiap jenjang kepengurusan.

Di dalam setiap kegiatan jenjang pengurus di bawahnya, pengurus cabang hadir untuk membuka ataupun menutup acara tersebut sebagai bentuk tugas. Forum ini dimanfaatkan sebagai ajang bertukar informasi dan masukan yang disampaikan oleh setiap pengurus. Kalaupun tidak ada kegiatan formal seperti di atas, biasanya diagendakan dengan ngopi bereng sebagai jalur komunikasi yang lebih intens.

Namun dalam observasi penulis, dalam kegiatan formal yang diadakan pengurus rayon dan komis terkadang hanya dihadiri oleh pengurus dilingkungkannya masing-masing. Namun sahabat yang lain hadir saat acara berlangsung ataupun saat akan penutupan. Padahal dizaman penulis dahulu, saat acara pembukaan undangan yang hadir bisa dari komisariat dan rayon lain.

Hubungan sahabat PC PMII Jombang juga terjalin dengan tetangga di sekitar rumah pergerakan. Jikalau ada undangan dari tetangga, pengurus cabang hadir memenuhinya. Terlebih saat ada tetangga yang meninggal dunia, perwakilan sahabat PC PMII Jombang menghadiri acara tahlilan.

Dengan tetangga sebelah rumah pergerakan pun saling mengenal dan biasanya berbincang sekadar untuk memupuk rasa kekeluargaan.

## 2) Saling menolong antar sesama

Sebagai satu keluarga dalam naungan PMII Jombang sudah biasa sahabat PC PMII Jombang saling membantu atas kesulitan antar sesama anggota PMII. Hal ini dikarenakan adanya kesamaan berfikir dan almamater. Saat ada salah satu pengurus yang terkena musibah pastinya pengurus yang lain akan membantu.

Terlebih jika ada daerah yang terkena bencana, sebagai bentuk kepedulian antar sesama dan misi kemanusiaan. PC PMII Jombang beserta jajarannya turun ke jalan untuk menggalang donasi untuk meringankan beban para korban bencana. Agenda ini sudah sering dilakukan, untuk penyalurannya beragam. Terkadang dikirim langsung, terkadang disalurkan melalui instansi-instansi yang membidangi donasi.

## c. *Habl minal 'alam*

Sejauh ini kegiatan PC PMII Jombang belum ada yang berkaitan langsung dengan pelestarian alam. Ranah kegiatannya terfokuskan pada kaderisasi, penyikapan atas kebijakan daerah, isu-isu yang sedang trending serta kegiatan kemanusiaan. Peran PMII Jombang terhadap lingkungan hanya difokuskan pada sisi penyikapan apabila terjadi isu kerusakan lingkungan. Belum pernah melakukan pencegahan sebelum terjadinya kerusakan lingkungan.

## KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dipaparkan di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dimensi akhlak yang terdapat pada warga pergerakan PC PMII Jombang beragam. Terdapat indikator akhlak yang baik, namun juga ada indikator akhlak yang tidak baik. Namun dalam pengamalannya lebih banyak Akhlak yang baik.

Hal ini disebabkan karena warga PC PMII Jombang terdiri dari mahasiswa dengan latar belakang yang berbeda. Sehingga pengamalan nilai-nilai akhlak di dalamnya juga

terdapat perbedaan antara kader satu dengan yang lainnya. Hal ini berpengaruh pada proses pembentukan akhlak yang ada pada warga pergerakan PC PMII Jombang.

Pada dasarnya, *habl minallah* warga pergerakan PC PMII Jombang lebih banyak mendominasi intensitas pengamalan ibadah. Hanya beberapa orang dalam waktu tertentu yang tidak menjalankan kegiatan peribadahan dengan baik. Dikarenakan pola hidup yang kurang baik, seperti tidur larut dini hari dan motivasinya untuk menjalankan kegiatan tersebut masih rendah.

*Habl minannas* yang dilakukan warga pergerakan PC PMII Jombang sudah baik. Mengingat segala aspek yang dilaksanakan sudah memenuhi. Terlaksananya program yang berkaitan dengan pola silaturahmi antar kader dan alumni, menunjukkan masih adanya kepedulian pada proses kaderisasi. Di samping itu, keaktifan warga pergerakan PC PMII Jombang pada ranah membantu masyarakat yang terkena musibah, menjadi poin yang patut dipertahankan dan dilakukan secara terus menerus.

Aspek *habl minal 'alam* yang hanya berorientasi pada penyikapan isu masih kurang untuk bisa dikatakan peduli terhadap alam. Dikarenakan kepedulian terhadap alam seharusnya dilakukan dengan kegiatan yang berorientasi pada ranah edukasi dan pencegahan. Mengingat alam sudah semakin tua dan bencana ada dimana-mana maka sangat perlu diagendakan untuk menjaga entitas kelestarian alam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfas, Fauzan *PMII dalam Simpul-Simpul Sejarah Perjuangan* (Jakarta: PB PMII, 2015).
- Al-Ghazali (2005), *Mengobati Penyakit Hati: Membentuk Akhlak Mulia*, terj. Muhammad Al-Baqir, Bandung, Penerbit Karisma.
- Amin, Ahmad (2012), *Kitab Ahlak, Wasiat Terakhir Gusdur*, Quantum Media, Jakarta.
- Aminuddin dkk (2014), *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, Ghalia Indonesia.
- Aminuddin, dkk (2002), *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, cet. 1, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Aunillah, Nurla Isna (2011), *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Laksana, Jogjakarta.
- Damanhuri (2011), *Akhlaq: Perspektif Pemikiran Tasawuf Abdurrauf As-Singkili*, Banda Aceh, ArRijal Publisher..
- Damanhuri (2011), *Akhlaq: Perspektif Pemikiran Tasawuf Abdurrauf As-Singkili*, Banda Aceh, ArRijal Publisher.
- Darajat, Zakiyah (1989), *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Jakarta, Gunung Agung.
- Departemen Pendidikan Nasional (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, cet. 3 Jakarta.
- Falaakh, Mohammad Fajrul *Citra Diri PMII* (Yogyakarta: Yayasan Patria Nusantara, 1988).  
<http://seputarsyariah.blogspot.com/2014/11/takwa-dimana-dan-kapan-saja.html>  
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dimensi> diakses pada 10 Januari 2021  
<https://www.nu.or.id/post/read/67358/sejarah-lahirnya-pmii>
- Moedin, Amrullah Ali *Hitam Putih PMII Refleksi Arah Juang Organisasi* (Malang: Genesis Publishing, 2014).
- Moleong, Lexy J. (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet.28, Remaja Rosdakarya, Bandung).

- PB PMII, *Dokumen Historis Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia* (Jakarta: PB PMII, 1985).
- Shihab, M. Quraish (2013), *Al-Quran dan Maknanya*, Tangerang, Lentera Hati.
- Sukmadinata, Nana Syaudih (2006), *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, cet. 2 Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar (2014), *Profil Ma'had Al-Jami'ah, Character Building Program (CBP)*, Makassar, UIN Press.
- Wahyuddin (2009), *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Wawancara dengan Arif Hakim, Ketua Umum PC PMII Jombang. Pada 20 Januari 2021 di Rumah Pergerakan PC PMII Jombang.
- Wawancara dengan Aris Setiawan, Wakil Ketua 3 PC PMII Jombang, pada 10 Januari 2021, di Rumah Pergerakan PC PMII Jombang.
- Wawancara dengan Ibnu Athoillah, Bendahara Umum PC PMII Jombang, pada 10 Januari 2021, di Rumah Pergerakan PC PMII Jombang.
- Wawancara dengan Imron, Wakil Ketua 2 PC PMII Jombang, pada 10 Januari 2021, di Rumah Pergerakan PC PMII Jombang.
- Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga (2004), *Pengantar Studi Akhlak*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Zubaedi (2012), *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* Kencana, Jakarta.